

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH

Dalam Konteks MBS

MBS MANAJEMEN SEKOLAH

PAKEM PARTISIPASI MAS

LEADERSHIP

QUALITY SCHOOL

Paradigma baru manajemen pendidikan (Wirakartakusumah, 1998)

- Mutu
- Otonomi
- Akuntabilitas
- Akreditasi
- Evaluasi

?

Apa yang diharapkan orang tua dari sekolah tentang anak-anaknya

?

Apa yang diharapkan pemerintah daerah dari sekolah

?

Apa yang diharapkan guru-guru dari sekolah

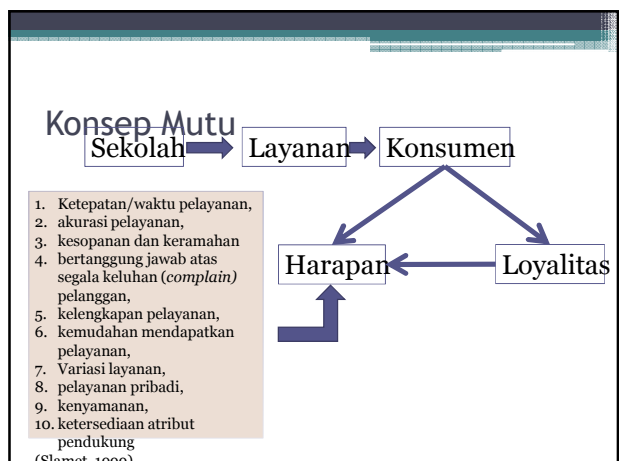
Sekolah bermutu adalah

Sekolah bermutu = sekolah efektif?

Sekolah efektif

Siana yang memandang seperti ini?

Input	proses	output	Outcome
Biaya	PBM	UN Kelulusan	Melanjutkan / Diserap dunia usah/industri



Model Sekolah Bermutu

Perspektif	Kriteria mutu	Fokus
Ekonomi	Produktivitas	Output dan faktor penentunya
Sistem organik	Adaptabilitas	Input
Interaksi sosial	Keterlibatan	Motivasi
Birokrasi	Keberlangsungan	Struktur formal an
Politik	Kepekaan terhadap	Saling ketergantungan

Meso:

- Dorongan berprestasi
- Kepemimpinan
- Rekrutmen & pengembangan staf
- Evaluasi Potensi sekolah
- Dukungan finansial
- Struktur organisasi
- Iklim sekolah

sekolah bermutu?

Mikro:

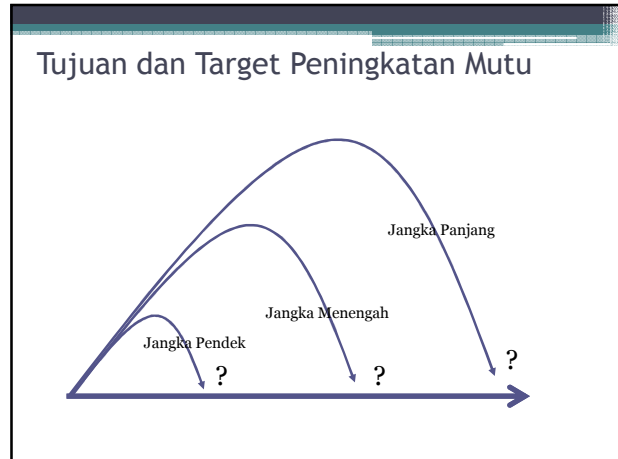
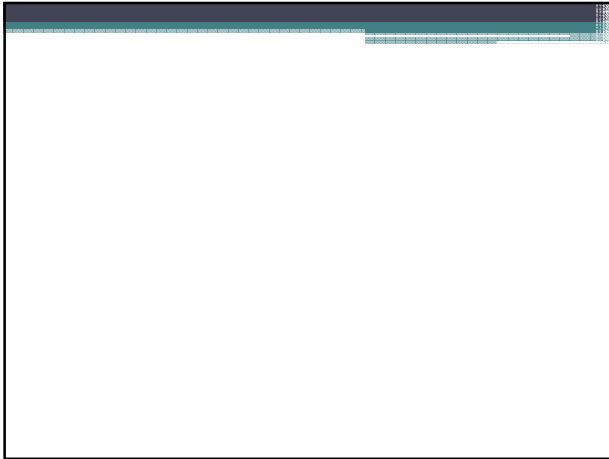
- Pengajaran terstruktur
- Waktu belajar
- Peluang belajar

Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah

- Aplikasi teknik-teknik peningkatan mutu yang didasarkan pada data kualitatif dan kuantitatif
- Upaya pemberdayaan semua komponen sekolah
- Peningkatan kapasitas dan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat

Upaya yang dilakukan...

- a. Mengendalikan proses yang berlangsung (kurikuler dan administratif)
- b. Melakukan diagnosis dan tindak lanjut
- c. Partisipasi aktif semua pihak



Kriteria tujuan yang baik

1. Semua pihak yang akan terlibat diikutsertakan dalam menyusun tujuan/target
2. Jelas
3. Mudah dipahami semua pihak yang terlibat/terkait
4. Setiap pihak yang terkait paham akan peran dan kedudukannya

Teknik Menyusun Program Peningkatan Mutu Sekolah

1. School Review
2. Benchmarking
3. Quality Assurance
4. Quality Control

Ada yang sakit leher?



School Review

- Proses mengevaluasi dan menilai efektivitas sekolah dan mutu lulusan
- Dilakukan oleh seluruh komponen sekolah yang bekerja sama dengan stake holder/tenaga ahli
- Menghasilkan rumusan kelemahan, kelebihan, informasi prestasi sekolah, serta rekomendasi untuk pengembangan jangka menengah

Pertanyaan yang harus dijawab

1. Apakah yang sudah dicapai sekolah memenuhi semua harapan orang tua dan siswa?
2. Bagaimana prestasi siswa?
3. Apa faktor penghambat upaya untuk meningkatkan mutu siswa?
4. Apa faktor-faktor pendukung yang dimiliki sekolah?

Benchmarking

- Kegiatan menetapkan standar dan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu
- Dapat diaplikasikan untuk individu, kelompok, atau lembaga

Pertanyaan yang harus dijawab:

- Seberapa baik kondisi sekolah?
- Harus sebaik apakah sekolah?
- Bagaimana cara mencapai itu?

Langkah yang harus dilakukan:

- Tentukan fokus
- Tentukan aspek/variabel atau indikator
- Tentukan standar
- Bandingkan standar dengan kondisi sekolah sekarang
- Tentukan gap
- Rencanakan target untuk mencapai standar
- Rumuskan cara dan program untuk mencapai target

Quality Assurance:

- Teknik untuk menentukan bahwa proses pendidikan telah berlangsung sebagaimana mestinya
- Deteksi penyimpangan yang terjadi pada proses
- Menekankan pada teknik monitoring yang berkesinambungan, melembaga, dan menjadi sub sistem sekolah
- Menghasilkan:
 1. Umpan balik
 2. Jaminan pelayanan terbaik pada stakeholder

Quality Control

- Sistem pendeteksi penyimpangan kualitas output dari standar

Tahapan Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah

1. Persiapan
2. Implementasi
3. Tindak lanjut

Persiapan

- Menyampaikan informasi pada guru, staf administrasi dan orang tua siswa
- Menyusun tim pengembang yang terdiri dari guru, kepala sekolah, dan pakar
- Melatih tim evaluasi sekolah
- Menentukan fokus, aspek yang akan dievaluasi berikut indikatornya masing-masing
- Menentukan secara random subjek sumber informasi dan sample responden

Tahap Implementasi

- Pengumpulan informasi
- Pengolahan informasi
- Penyusunan draft laporan dan rekomendasi
- Penyampaian laporan dan rekomendasi

Tahap tindak lanjut

1. Kepala sekolah, guru, dan orang tua mempelajari hasil evaluasi
2. Menyusun skala prioritas
3. Menetapkan sasaran dan target sekolah
4. Menyusun program kerja untuk meningkatkan mutu sekolah

Aspek penting hubungan sekolah-orang tua siswa dalam peningkatan mutu

- Kepuasan orang tua siswa akan kemajuan anak-anaknya merupakan sasaran utama sekolah
- Kualitas pendidikan siswa berawal dan berakhir pada orang tua siswa
- Orang tua siswa diundang tidak hanya ketika ada masalah
- Dukungan finansial orang tua siswa sangat penting, tapi tak cukup hanya finansial
- Orang tua siswa dan sekolah merupakan tim tangguh peningkat mutu

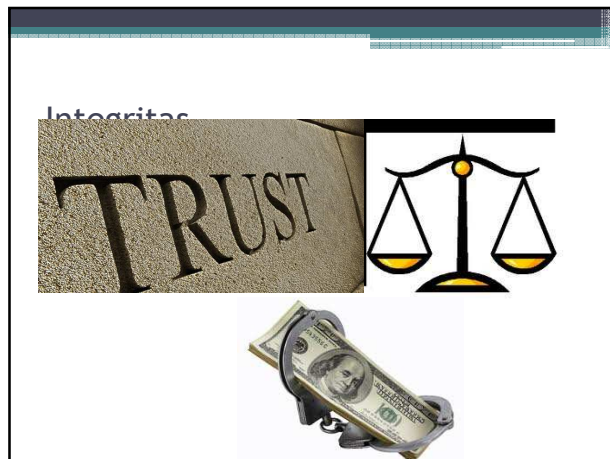
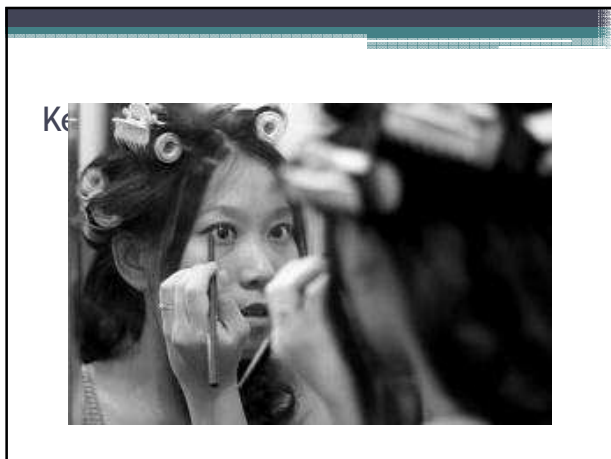
Akuntabilitas Profesi Guru

?



Skill dan keahlian guru

- Memiliki kemampuan intelektual yang memadai
- Kemampuan memahami visi dan misi pendidikan
- Keahlian mentrasfer ilmu pengetahuan atau metodologi pembelajaran
- Memahami konsep perkembangan anak/psikologi perkembangan
- Kemampuan mengorganisir dan problem solving
- Kreatif dan memiliki seni dalam mendidik



Akuntabilitas sesuatu yang dapat:

- dipertanggungjawabkan (responsibility),
- dipertanyakan (answerability),
- dipersalahkan (blameworthiness)
- mempunyai ketidakbebasan (liability)

Akuntabilitas Profesi guru

- Pengetahuan dan adanya pertanggung jawaban terhadap tiap tindakan guru dalam mendidik dan mengajar, produk, keputusan dan kebijakan, dan pelaksanaan dalam lingkup peran atau posisi kerja yang mencakup didalam mempunyai suatu kewajiban untuk melaporkan, menjelaskan dan dapat dipertanyakan bagi tiap-tiap konsekuensi yang sudah dihasilkan.

Akuntabilitas untuk siapa?

- Diri sendiri
- Siswa
- Orang tua siswa
- Pemerintah
- Masyarakat

Upaya Profesionalisme Guru yang akuntabel

- Pola rekrutmen yang berstandar dan selektif
- Pelatihan yang terpadu, berjenjang dan berkesinambungan (long life education)
- Penyetaraan pendidikan dan membuat standarisasi minimum pendidikan
- Pengembangan diri dan motivasi riset
- Pengayaan kreatifitas untuk menjadi guru karya (Guru yang bisa menjadi guru)

Peran Manajemen Sekolah

- Fasilitator program Pelatihan dan Pengembangan profesi
- Menciptakan jenjang karir yang fair dan terbuka
- Membangun manajemen dan sistem ketenagaan yang baku
- Membangun sistem kesejahteraan guru berbasis prestasi

- Sekolah sebagai lembaga publik perlu terbuka kepada pemangku kepentingan (murid, orang tua, masyarakat, dll.) sehingga perlu disampaikan informasi mengenai
- Tiap pekerjaan mutlak memerlukan adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas.

Keterbukaan profesi

- Perlukah guru bersikap terbuka dan bertanggung jawab atas segala aktivitas yang terkait dengan tugas pokok dan fungsinya kepada kepala sekolah, siswa, orang tua, pemerintah, dan masyarakat?
- Bagaimana bentuk keterbukaan dan transparansi profesionalisme guru terhadap kepala sekolah, siswa, orang tua, pemerintah, dan masyarakat?
- Bagaimana bentuk pertanggungjawaban profesionalisme guru terhadap kepala sekolah, siswa, orang tua, pemerintah, dan masyarakat?
- Apakah sekolah Bapak/Ibu telah bersikap terbuka dan bertanggung jawab terhadap kepala sekolah, siswa, orang tua, pemerintah, dan masyarakat?